

Strategy of the North Sumatra Province One Stop Integrated Investment and Licensing Service (DMPPTSP) in Increasing Investment in North Sumatra

Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Investasi di Sumatera Utara

Icha Ferina Putri¹⁾; Marliyah²⁾

^{1,2)} *Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: ¹⁾ ichaferinaputri29@gmail.com; ²⁾ marliyah@uinsu.ac.id

How to Cite :

Putri, I. F., Marliyah. (2022). Strategy of the North Sumatra Province One Stop Integrated Investment and Licensing Service (DMPPTSP) in Increasing Investment in North Sumatra. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [28 April 2022]

Revised [12 Mei 2022]

Accepted [25 Mei 2022]

KEYWORDS

Strategy, Investment

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara berupaya untuk meningkatkan investasi dan penanaman modal sebagai wujud membantu kinerja Pemerintah Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini agar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara dapat meningkatkan investasi melalui strategi yang efektif. Jika strategi disusun dengan tepat, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara akan berhasil meningkatkan investasi dan taraf hidup masyarakat di Sumatera Utara. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2015:112). Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif (penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum). Hasil penelitian menunjukkan ada enam strategi khusus yang diterapkan DMPPTSP Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan investasi di Sumatera Utara yaitu meningkatkan kualitas pelayanan perizinan, menyusun regulasi kebijakan investasi dalam pemberian fasilitas dan kemudahan penanaman modal, meningkatkan pengelolaan pengaduan masyarakat, pernutakhiran data potensi investasi dan peluang usaha Provinsi Sumatera Utara berbasis sistem aplikasi, meningkatkan kualitas pengawasan pelaksanaan penanaman modal, dan menyusun strategi dan peningkatan promosi penanaman modal yang lebih inovatif.

ABSTRACT

In order to increase regional income and public welfare, the North Sumatra Provincial Government through the One Stop Integrated Investment and Licensing Service (DMPPTSP) of North Sumatra Province seeks to increase investment and investment as a form of helping the

performance of the North Sumatra Government. The purpose of this study is that the One Stop Integrated Investment and Licensing Service (DMPPTSP) of North Sumatra Province can increase investment through an effective strategy. If the strategy is formulated correctly, then the North Sumatra Province One Stop Integrated Investment and Licensing Service (DMPPTSP) will succeed in increasing investment and the standard of living of the people in North Sumatra. The type of research used is descriptive qualitative research which is used to examine the condition of natural objects where the researcher is the key instrument that emphasizes meaning rather than generalization (Sugiyono 2015:112). The data collection technique is done inductively (drawing conclusions based on special conditions to be treated in general). The results of the study show that there are six specific strategies applied by the DMPPTSP of North Sumatra Province in increasing investment in North Sumatra, namely improving the quality of licensing services, compiling investment policy regulations in providing investment facilities and facilities, improving the management of public complaints, updating data on investment potential and business opportunities. North Sumatra based on the application system, improving the quality of supervision of the implementation of investment, and formulating strategies and increasing the promotion of more innovative investment.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera diperlukan pembangunan ekonomi. Untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional dalam mewujudkan peningkatan ekonomi Indonesia diperlukan peningkatan penanaman modal untuk mengolah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Menurut Tandelilin (2010:7), Investasi merupakan mempersiapkan kehidupan kedepan sehingga bisa mempertinggi taraf hidup atau mempertahankan pendapatan yg telah ada supaya tidak berkurang dimasa depan. Investasi merupakan kebutuhan yg sangat dibutuhkan oleh pemerintah sebab tidak mungkin semua kebutuhan rakyat bisa dipenuhi dengan aturan pemerintah saja. Pasti dibutuhkan pihak swasta untuk melakukan bantuan pemenuhan kebutuhan rakyat. Investasi atau penanaman modal diketahui memiliki peranan penting bagi perkembangan suatu daerah. Investasi merupakan salah satu bidang yang bisa dijadikan pilar untuk meningkatkan Pendapatan Pokok Daerah (PAD). Dengan adanya investasi, ikut membantu membentuk jalannya kegiatan ekonomi sehari-hari. Kemajuan investasi di sebuah wilayah merupakan indikator kemajuan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut . Investasi yang dilakukan dengan benar dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan data realisasi kumulatif nilai investasi PMA dan PMDN Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2018-2021, total PMA dan PMDN yang terendah terlihat di tahun 2021 yaitu berjumlah Rp. 26.958.662.320.000 dimana sebelumnya, di tahun 2020 total PMA dan PMDN meningkat drastis yaitu berjumlah Rp. 32.226.113.800.000. Hal ini disebabkan karena beberapa program dan kegiatan yang telah dirancang terpaksa berhenti dan tidak dapat dijalankan terutama kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa akibat adanya pandemi covid-19.

Menurut data yang sudah disampaikan diatas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara belum memaksimalkan kinerja yang optimal dalam meningkatkan investasi di Sumatera Utara. Permasalahan ini sebaiknya diatasi dengan langkah-langkah atau strategi yang efektif dalam meningkatkan investasi di Sumatera Utara. Jika hal ini dapat ditingkatkan, maka dapat mendatangkan banyak modal dan meningkatkan

pendapatan daerah hingga pendapatan nasional. Sehingga taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis, dapat merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu: "Bagaimana strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan investasi di Sumatera Utara?", serta tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan investasi di Sumatera Utara.

LANDASAN TEORI

Strategi

Konsep strategi sangat penting untuk memahami proses manajemen strategi. Istilah strategi berasal dari kata "strategos" (bahasa Yunani), yang berarti generalisata. Strategi adalah seni perang, keterampilan dalam mengelola urusan apapun atau penggunaan tipuan agar bisa sukses dalam beberapa hal. Dalam bahasa bisnis, tidak ada makna yang pasti pada strategi. Secara sederhana, strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan.

Menurut Tjiptono (2009:89). Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang Jendral. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Handoko (2009:141) menyatakan bahwa perencanaan strategik (strategic planning) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi ; penentuan strategi, kebijaksanaan dan program-program strategik yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut ; dan penetapan metode-metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.

Menurut Ansoff, "Strategi adalah ketentuan untuk dasar penyusunan keputusan dan penetapan garis pedoman". Sedangkan Quinn menyatakan bahwa strategi adalah suatu pola (pattern) atau mengintegrasikan sasaran-sasaran utama rencana yang (major goals) organisasi. Kebijakan-kebijakan dan serangkaian pelaksanaannya dalam keseluruhan perpaduan (a cohesive whole). Selanjutnya Quinn mengemukakan pula bahwa strategi memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

- a. Strategi meliputi unsur sasaran-sasaran (goals) terpenting yang akan dicapai, kebijakan-kebijakan yang penting yang mengarahkan pelaksanaan dan langkah-langkah pelaksanaan untuk mewujudkan sasaran-sasaran tersebut,
- b. Mewujudkan beberapa konsep dan dorongan yang memberikan hubungan (kohesi), keseimbangan dan fokus,
- c. Strategi mengutarakan sesuatu yang tidak dapat diduga semula atau sesuatu yang tidak dapat diketahui.

Investasi

Investasi, berasal dari kata إستثمر yang artinya membuahakan. Sedangkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, investasi adalah penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. (Tandelilin 2009:1) Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.

Selanjutnya Tandelilin (Budiarto, 2017) beranggapan bahwa investasi adalah keterikatan terhadap sejumlah besar dana atau sumber daya lain yang sedang dibuat, dengan tujuan menghasilkan banyak uang di masa depan. Sedangkan Warsini dalam (Maimunah & Hilal, 2014) beropini bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal ataupun menanamkan dana yang dilakukan di masa kini untuk meraih keuntungan dimasa yang akan datang.

Investasi dalam studi ilmu bisnis adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Investasi juga dapat didefinisikan sebagai penanaman modal atau pemilikan sumber-sumber dalam jangka panjang yang akan bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang. Investasi dapat pula didefinisikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi sendiri juga dapat dipandang melalui sudut pandang pemerintahan sebagai suatu peluang untuk mengembangkan kemampuan ataupun potensial yang dimiliki oleh daerah melalui pemicu berupa dana yang dihasilkan dari adanya investasi.

Salah satu aspek yang menjadi hak dan kewenangan daerah adalah terkait pengelolaan penanaman modal/ investasi yang ada didaerahnya. Tentunya dalam setiap perkembangan akan membawa dampak perubahan pada area pembangunan yang dicanangkan melalui investasi sehingga pemerintah harus menjadi pengontrol arus investasi supaya dampak positif investasi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan investasi di Sumatera Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang berasal dari aparatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) khususnya di bidang Program, Akuntabilitas dan Informasi Publik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Realisasi Kumulatif Nilai Investasi PMA dan PMDN

Berikut adalah data realisasi kumulatif nilai investasi PMA dan PMDN dari tahun 2018 sampai dengan 2021 di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan izin usaha yang diterbitkan *Online Single Submission* (OSS).

Tabel 1. Data Realisasi Kumulatif Nilai Investasi PMA dan PMDN tahun 2018-2021

Tahun	Jenis Perusahaan		Total (Rp. Juta)
	PMA (Rp. Juta)	PMDN (Rp. Juta)	
2018	16.449.965,96	8.371.820,30	24.821.786,26
2019	5.693.208,00	19.748.995,10	25.442.203,10
2020	14.036.585,4	18.189.528,40	32.226.113,80
2021	8.474.164,12	18.484.498,20	26.958.662,32

Sumber data : Kasubbag Program, Akuntabilitas dan Informasi Publik

Dari tabel 1. tersebut, dapat dilihat bahwa nilai investasi PMA tahun 2018 berjumlah Rp. 16.449.965.960.000 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu berjumlah Rp. 5.693.208.000.000. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu berjumlah Rp. 14.036.585.400.000 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu berjumlah Rp. 8.474.164.120.000. Sementara untuk nilai investasi PMDN tahun 2018 berjumlah Rp. 8.371.820.300 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2019 yaitu berjumlah Rp.

19.748.995.100.000. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu berjumlah Rp. 18.189.528,40 dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 yaitu berjumlah Rp. 18.484.498.200.000. Total realisasi investasi PMA dan PMDN di tahun 2018 yaitu berjumlah Rp. 24.821.786.260.000. Kemudian meningkat di tahun 2019 yaitu berjumlah Rp. 25.442.203.100.000. Peningkatan terjadi kembali di tahun 2020 yaitu berjumlah Rp. 32.226.113.800.000 dan mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu berjumlah Rp. 26.958.662.320.000.

Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai investasi PMA dan total realisasi investasi di tahun 2021 yaitu ada beberapa program atau kegiatan promosi investasi yang tidak terealisasi dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan terbatasnya kinerja pegawai dalam menyelesaikan program kerja dan kegiatan promosi serta sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha. Tapi dengan adanya kemudahan perizinan berusaha melalui elektronik yaitu *online single submission* (OSS), pelaku usaha dapat dengan mudah melakukan perizinan dan mendapatkan pelayanan informasi melalui website resmi DPMPPTSP Prov.Sumut.

Strategi DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara untuk Meningkatkan Investasi di Sumatera Utara

Dalam rangka meningkatkan investasi, DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara menyusun strategi sebagai berikut, *Pertama*, peningkatan kualitas pelayanan perizinan. DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dengan mempermudah pelaku usaha dalam pengurusan perizinan investasi dan mempercepat prosesnya. Pelaku usaha tidak perlu menempuh jarak untuk datang ke kantor DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara. Perizinan investasi sudah dapat dilakukan dengan cara *online*. Pelaku usaha hanya perlu membuka laman SIAPLAYANI(<https://siaplayani.sumutprov.go.id>) . Selanjutnya unggah file dokumen asli dengan menggunakan mesin pindai *portable*. Surat perizinan akan segera di proses dan pelaku usaha bisa mengecek status permohonan melalui laman tersebut dengan memasukkan nomor pendaftaran.

Kedua, penyusunan regulasi kebijakan investasi dalam pemberian fasilitas dan kemudahan penanaman modal. Untuk meningkatkan penanaman modal daerah, pemerintah bersama DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara melakukan regulasi kebijakan kemudahan penanaman modal dengan cara menyediakan data dan informasi peluang penanaman modal, menyediakan sarana dan prasarana, menyediakan lahan atau lokasi, serta percepatan pelayanan perizinan.

Ketiga, peningkatan pengelolaan pengaduan masyarakat. DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara berusaha untuk mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat dengan mengupayakan peningkatan pelayanan, menyediakan fasilitas yang memberikan rasa nyaman, meningkatkan kompetensi, kesopanan dan keramahan petugas pelayanan. Upaya-upaya lain yang perlu dilakukan oleh DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara, adalah memperkuat komitmen pelayanan baik secara internal maupun eksternal, misalnya tentang kejelasan regulasi yang mengatur tata cara pemenuhan komitmen di OSS.

Keempat, pernutakhiran data potensi investasi dan peluang usaha. Provinsi Sumatera Utara berbasis sistem aplikasi. Ketersediaan informasi tentang potensi dan peluang investasi yang informatif bagi para investor dan calon investor dilaksanakan secara spesifik ditujukan kepada segmen/ sasaran yang jelas baik di dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu ketersediaan informasi berbasis aplikasi tersebut diharapkan bisa memudahkan investor dan calon investor untuk melihat gambaran potensi investasi dan peluang usaha di Sumatera Utara.

Kelima, peningkatan kualitas pengawasan pelaksanaan penanaman modal. Faktor penentu lain yang mendukung tercapainya realisasi investasi Provinsi Sumatera Utara adalah kerjasama yang baik dengan perusahaan maupun perangkat daerah yang melaksanakan pengendalian pelaksanaan penanaman modal di kabupaten/kota melalui kegiatan monitoring atau pengawasan baik dalam rangka penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) maupun kualitas aspek pelayanan perizinan.

Keenam, penyusunan strategi dan peningkatan promosi penanaman modal yang lebih inovatif. DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara berupaya menyusun dan melaksanakan kegiatan promosi investasi yang efektif, terarah dan inovatif. Dalam menerapkan promosi investasi,

DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara melakukan berbagai kegiatan, diantaranya dengan menganalisis potensi unggulan daerah di Sumatera Utara, membuat bahan-bahan promosi melalui berbagai media promosi, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi di dalam maupun luar negeri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data realisasi kumulatif nilai investasi PMA dan PMDN dari tahun 2018-2021, total PMA dan PMDN yang terendah terlihat di tahun 2021 yaitu berjumlah Rp. 26.958.662.320.000 dimana sebelumnya, di tahun 2020 total PMA dan PMDN meningkat drastis yaitu berjumlah Rp. 32.226.113.800.000. Hal ini disebabkan karena beberapa program dan kegiatan yang telah dirancang terpaksa berhenti dan tidak dapat dijalankan terutama kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa akibat adanya pandemi covid-19. Namun DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara tetap berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi investor dan calon investor agar investasi di Sumatera utara terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Adapun strategi yang dilakukan DPMPPTSP Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan investasi Provinsi Sumatera Utara adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan perizina, menyusun regulasi kebijakan investasi dalam pemberian fasilitas dan kemudahan penanaman modal, meningkatkan pengelolaan pengaduan masyarakat, pernutakhiran data potensi investasi dan peluang usaha Provinsi Sumatera Utara berbasis sistem aplikasi, meningkatkan kualitas pengawasan pelaksanaan penanaman modal, dan menyusun strategi dan peningkatan promosi penanaman modal yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, Lailatul, *Perencanaan Strategis Badan Enanaman Modal (Bptpm) Dalam Meningkatkan Investasi Di Kota Serang* (Serang, 2015)
- Angga Yudisthira, 'MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN INVESTASI OLEH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA SURABAYA', Vol 7 No 4.2019 (2019), 1-8
- Bayu Abilawa -, Dhiemas, *STRATEGI INVESTASI DALAM PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI* (Banyuwangi, 2019)
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/viewFile/25026/22281>>
- Christian, Johannis, Ismail, 'Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Mempromosikan Potensi Investasi Di Kabupaten Minahasa Selatan', *JURNAL GOVERNANCE*, Vol.1, No. 1.2021 (2021), 1-9
- Gunawan, Hendra, Dedi Budiman Hakim, and Himawan Hariyoga, 'Strategi Pelayanan Perizinan Untuk Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Bogor', *Jurnal Manajemen Agribusiness*, 8.1 (2020), 90
- Putra, Trisno Wardy, 'Investasi Dalam Ekonomi Islam', *Ulumul Syar,i*, 7.2 (2018), 49-57
- Regiyati, Salsabilla, and Zaili Rusli, 'Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kota Pekanbaru', *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1.1 (2021), 47-56 <<https://doi.org/10.35912/jasispol.v1i1.315>>
- Yepta, Tiovilus, *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA YOGYAKARTA*, 2020